

Pengaruh Laba Akuntansi Dan Total Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

Siti Munfarida¹

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹

Email: ridarid333@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 5
Nomor 1
Bulan September
Tahun 2022
Halaman 30-34

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah laba akuntansi dan total arus kas berpengaruh terhadap return saham pada industri food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dan diperoleh 13 perusahaan dalam 3 tahun, jadi sampel yang digunakan 39 sampel. Data yang ada dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari IDX.co.id. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan uji secara parsial menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap return saham sedangkan total arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci: Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Return Saham

ABSTRACT

This study aims to determine whether accounting profits and total cash flow affect stock returns in the food and beverages industry listed on the Stock Exchange in 2016-2018. Sampling using a purposive sampling technique, and obtained 13 companies in 3 years, so the sample used 39 samples. The data in this study are secondary data obtained from the company's annual financial statements obtained from IDX.co.id. This type of research is quantitative research. Data analysis techniques used in this study were descriptive statistics, classic assumption tests, and multiple linear regression analysis. Based on the partial test shows that accounting earnings have a significant effect on stock returns while the total cash flow has a significant effect on stock returns.

Keywords: Accounting Profit, Total Cash Flow, Stock Return

PENDAHULUAN

Pasar modal kini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan dipandang sebagai sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan juga sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Melalui pasar modal maka perusahaan dapat memperoleh dana jangka panjang baik berupa modal sendiri maupun modal pinjaman yang diperoleh dari investor melalui penjualan obligasi, saham dan lain-lain. Dalam perekonomian modern, salah satu sumber dana eksternal bagi

perusahaan adalah pasar modal. Pasar modal memberikan kesempatan perusahaan dalam bersaing secara sehat untuk menarik minat investor agar menanamkan modalnya di perusahaannya.

Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia wajib melaporkan laporan keuangannya setiap tahun. Informasi yang tercantum pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan sebagai sumber informasi bagi investor sehingga akan memudahkan investor dalam menganalisis suatu perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Ada beberapa jenis laporan keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan, salah satu jenis laporan yang penting untuk dipertimbangkan oleh investor adalah laporan arus kas. Laporan arus kas berguna untuk mengontrol apakah pelaporan laba rugi atau neraca telah dilakukan dengan benar. Dalam laporan arus kas dapat diketahui dari mana aliran kas masuk dan keluar perusahaan berasal sehingga dapat diketahui perputaran uang yang sesungguhnya. Investor memerlukan informasi untuk menilai kemampuan dan kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya. Salah satu sumber informasi yang diperlukan untuk dasar pengambilan keputusan investasi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi.

Parameter kinerja perusahaan yang menjadi perhatian utama para investor adalah arus kas dan laba. Informasi laporan arus kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Penyajiannya membantu para investor memprediksi jumlah kas yang mungkin didistribusikan sebagai deviden pada masa yang akan datang serta menilai risiko potensial atas investasi yang ditanamkan. Rudianto (2012:194) mendefinisikan laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Selain berasal dari laporan arus kas sumber informasi yang berguna untuk investor adalah laba akuntansi (laba bersih setelah pajak). Laba akuntansi laba yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya secara akrual. Laba merupakan pertambahan kekayaan dari suatu perusahaan dalam periode tertentu, yaitu jumlah yang dapat dibayarkan kepada pemegang saham pada akhir periode tanpa mengurangi kekayaan yang dimiliki pada awal periode. Jogiyanto (2010:205) menyatakan bahwa, Return Saham adalah nilai yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas investasi. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya. Dengan adanya Return saham yang cukup tinggi akan menarik para investor untuk membeli saham tersebut. Oleh karena itu untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian yang akan diperoleh investor maka investor dan investor potensial perlu memprediksikan agar dapat mengetahui seberapa besar pengembalian yang akan diperolehnya. Oleh karena itu, return sangat penting sebagai salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dana investasinya di pasar modal. Ainun (2017:59) menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham. Azilia (2012:9) menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap return saham dan arus kas pada ketiga komponennya tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan Widya (2013:15) menyatakan bahwa arus kas mempunyai pengaruh yang positif terhadap return saham.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena didalamnya mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka yang dapat diukur. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi BEI www.idx.co.id pada perusahaan industri food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri food and beverages tahun 2016 sampai 2018. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan 13 perusahaan dengan total sampel 39 sampel. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut: 1.) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan dengan periode buku yang berakhir 31 Desember tiap tahunnya 2.) Perusahaan tersebut

menerbitkan laporan tahunan tahun 2016-2018 berturut-turut 3.) Mempunyai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan 4 asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi.

RESULTS AND DISCUSSION

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini layak digunakan, setelah melakukan uji asumsi klasik selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e = (240,223) + (-7,563) + (-0,510)$$

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel 1 dapat ditarik kesimpulan, jika nilai konstanta sebesar 240,223, menunjukkan bahwa jika nilai variabel bernilai nol, maka nilai *return* saham sebesar 240,223, koefisien laba akuntansi (X_1) sebesar -7,563 menunjukkan bahwa setiap perubahan satu-satuan pada laba akuntansi dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka *return* sahamnya akan mengalami perubahan sebesar -7,563, koefisien total arus kas (X_2) sebesar -0,510 menunjukkan bahwa setiap perubahan satu-satuan pada total arus kas dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka *return* sahamnya akan mengalami perubahan sebesar -0,510.

Laba Akuntansi terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1 nilai t dihitung sebesar -1,626 Sementara nilai t tabel melihat tabel t probabilitas yaitu $df = n - k = 39 - 2 = 37$ dengan signifikansi 0,05 maka dapat diketahui bahwa nilai t tabel = 2,02619. Jadi nilai t hitung $< t$ tabel atau $-1,626 < 2,02619$. Nilai signifikansi variabel laba akuntansi pada tabel yaitu 0,113 lebih besar dari 0,05 = $0,113 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 pada laba akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar laba yang diperoleh maka perusahaan mampu membagikan deviden yang semakin besar juga dan akan berpengaruh terhadap *return* sahamnya. Perusahaan yang mempunyai laba kemampuan untuk membagikan laba, maka cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Jadi apabila perusahaan mendapatkan laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan mampu membagikan deviden yang besar pula. Dalam hal ini bisa jadi karena para investor tidak melihat dan menggunakan laba akuntansi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya.

Pada hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ainun Jariyah (2017) yang menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun penelitian ini bertentangan dengan Azilia dan Yullus (2012) dengan judul "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Berkapitalisasi Besar" yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham dan juga hasil penelitian dari Sri Purwanti, Ni Putu dan Widya yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Dalam hal penelitian ini perusahaan dan tahun yang digunakan sampel berbeda sehingga data yang digunakan untuk sampel berbeda pada penelitian terdahulu.

Total Arus Kas terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1 nilai t dihitung sebesar -0,087 Sementara nilai t tabel melihat tabel t probabilitas yaitu $df = n - k = 39 - 2 = 37$ dengan signifikansi 0,05 maka dapat diketahui bahwa nilai t tabel = 2,02619. Jadi nilai t hitung $< t$ tabel atau $-0,087 < 2,02619$. Nilai signifikansi variabel total arus kas pada tabel yaitu 0,931 lebih besar dari 0,05 = $0,931 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 pada total arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa total arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi dalam hal ini dikarenakan para investor mempunyai anggapan bahwa total

arus kas tidak memiliki kandungan informasi untuk dijadikan tolak ukur untuk memprediksi return saham dan para investor belum sepenuhnya percaya bahwa aliran kas yang berasal dari investasi dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Sebesar apapun arus kas yang terjadi tidak dapat memprediksi kapan realisasi terjadinya laba dalam investasi yang dilakukan. Ketidakpastian ini yang membuat para investor ragu-ragu untuk menentukan besar return yang diharapkan.

Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Putu (2014) yang menyatakan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap return saham. Penelitian Azillia dan Yullus (2012) juga menyatakan bahwa informasi perubahan arus kas diketiga komponennya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Ainun (2017) menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap return saham sedangkan arus kas investasi dan pendanaan tidak berpengaruh terhadap return saham. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Trisnawati (2013) yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Serta Laba Akuntansi Terhadap Return Saham“ menyatakan bahwa perubahan arus kas operasi, investasidan pendanaan berpengaruh positif terhadap return saham. Dikarenakan dalam penelitian ini perusahaan, tahun dan sampel yang digunakan berbeda sehingga data yang diperoleh atau dihasilkan juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi uji asumsi yaitu, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas sedangkan pada uji normalitas data tidak berdistribusi dengan normal hal ini dikarenakan titik- titik menyebar jauh dari garis diagonalnya. Hasil pada analisis hipotesis pada uji parsial atau uji t dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hal ini dikarenakan para investor tidak melihat atau menggunakan laba akuntansi sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya. Hasil analisis uji parsial atau uji t pada total arus kas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap return saham. Dikarenakan para investor mempunyai anggapan bahwa total arus kas tidak memiliki kandungan informasi untuk dijadikan tolak ukur dalam memprediksi return saham.

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1.) Sebaiknya investor memperhatikan laba akuntansi dalam melakukan investasi saham pada suatu perusahaan, karena semakin besar laba perusahaan maka akan semakin tinggi juga return saham perusahaan tersebut. Sedangkan arus kas juga faktor yang sangat penting untuk menilai kondisi suatu perusahaan sehingga arus kas juga dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan investasi 2.) Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan, jumlah sampel atau menambahkan variabel lain yang belum diteliti, agar mendapatkan hasil yang lebih variatif dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2016-2018*.www.idx.co.id
- Rahmawati, E. 2018. Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, investasi, pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap return saham.
- Fahmi, I. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 (Edisi Kelima). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan .
- Horne James C. dkk. (2012). Prinsip- prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Jakarta : Salemba

- Empat.
- Jariyah, A. 2017. Analisa Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. STIE PGRI Dewantara Jombang
- Jogiyanto. 2010, Analisis dan Disain, Yogyakarta, Penerbit Andi Yogyakarta
- Jogiyanto, Hartono. 2012. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan, BPFE, Yogyakarta Jogiyanto, Hartono. (2014).Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Sembilan. Yogyakarta: BPFE. Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta
- Purwanti, S. dkk. 2015. Pengaruh Laba kuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Listing di BEI. UNIBA Surakarta.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penusunan Laporan Keuangan. Penerbit: Erlangga, Jakarta
- Santoso, Singgih. (2010). Stastika Non Parametik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo
- Sofyan Syafri, H. (2011) Analisis Kritis atas Lporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Syafri, H. 2011, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta : Rajawali Persada.
- Ni Putu, Sukartha I,M. 2014. Pengaruh Arus Kas Bebas dan Laba Bersih Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45. Jurnal akuntansi universitas Udayana.
- Sugiyono. 2014. Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Sunariyah. 2013. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta, CV. Subramanyam, Wild John. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat. Subramanyam, Wild John. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Trisnawati, Widya. 2013. Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Serta Laba Bersih terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Azilia Yocelyn, Yullus Jogi. 2012. Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Surabaya
- www.idx.co.id.